SKRIPSI

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI JAHE (*Zingiber Officinale*) DI KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR KABUPATEN MEMPAWAH

OLEH :

WULZAZUR
NIM. C1021211001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI JAHE (*Zingiber Officinale*) DI KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR KABUPATEN MEMPAWAH

OLEH :

WULZAZUR
NIM. C1021211001

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRSM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI JAHE (*Zingiber Officinale*) DI KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

WULZAZUR
NIM. C1021211001

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 25 Februari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 1395/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 18 Februari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP	Pamela, SE, M.Si
NIP. 197001031994022001	NIP. 198607122019032011
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Imelda, SP, M.Sc	Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP. 198209162005012001	NIP. 198507012010122007

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Risiko Produksi Usahatani Jahe (*Zingiber Officinale*) Di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Februari 2025

Penulis,

Wulzazur

NIM. C1021211001

MOTTO

“Jangan takut gagal, tapi takutlah tidak pernah mencoba”
(Roy T. Bennett)

“Ketekunan membawa hasil yang jauh lebih baik daripada bakat semata”
(Steve)

“Pelan bukan berarti tertinggal, asalkan terus melangkah”
(Nadia Safira)

“Setiap halaman yang ditulis adalah bukti bahwa aku lebih kuat dari rasa ragu”
(Faris Mahendra)

“Mungkin hari ini penuh dengan lelah, tantangan, dan rasa ingin menyerah, tapi ingatlah setetes keringat dan usaha yang dicurahkan bukanlah hal yang sia-sia”

“Hidup ini tentang menikmati setiap langkah, bukan memusingkan hal-hal yang belum tentu terjadi. Fokuslah pada proses yang sedang dijalani, lepaskan kekhawatiran yang tak perlu, dan percayalah bahwa semua akan berjalan sebagaimana mestinya.*”*

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala dari kebaikan yang diusahakannya dan mendapatkan siksa dari kejahatan yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): 'Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

RIWAYAT HIDUP



Wulzazur, lahir di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 6 Januari 2003. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Sabarudin dan Ibu Wajiyah. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2009 dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 8 Mempawah Hilir dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Mempawah Hilir dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mempawah Hilir dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalu jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Risiko Produksi Usahatani Jahe (*Zingiber Officinale*) Di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah", dibawah bimbingan Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku pembimbing pertama dan Pamela, SE, M.Si selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Jahe merupakan tanaman rempah dan obat-obatan yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia, karena semakin dibutuhkan untuk berbagai keperluan, seperti dalam obat-obatan, bumbu dapur, kosmetik, dan makanan. Kabupaten Mempawah, khususnya Kecamatan Mempawah Timur, merupakan sentra produksi jahe terbesar di Kalimantan Barat, dengan peningkatan luas panen dan produksi setiap tahunnya. Namun, fluktuasi produktivitas menunjukkan adanya risiko produksi, terutama karena kondisi lahan gambut yang asam dan kurangnya unsur hara. Selain itu, faktor cuaca, penggunaan input produksi yang tidak sesuai, serta serangan hama dan penyakit juga meningkatkan risiko gagal panen.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis tingkat risiko produksi usahatani jahe di Kecamatan Mempawah Timur dan untuk menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi risiko produksi usahatani jahe di Kecamatan Mempawah Timur.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah. Penelitian dilaksanakan 1 bulan di mulai pada tanggal 5 November – 5 Desember 2024, menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari sumber seperti BPS dan penelitian terdahulu. Populasi penelitian adalah 33 petani jahe di Kecamatan Mempawah Timur yang semuanya dijadikan sebagai sampel. Variabel yang dianalisis mencakup faktor-faktor produksi seperti penggunaan lahan, benih, tenaga kerja, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida, guludan, dan paranet. Risiko produksi diukur menggunakan koefisien variasi (CV) untuk menentukan tingkat ketidakpastian hasil produksi, serta model *Just and Pope* untuk mengidentifikasi pengaruh berbagai faktor produksi terhadap hasil dan risiko yang dihadapi petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik petani jahe di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah, mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebesar 85% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas usahatani jahe di wilayah tersebut didominasi oleh laki-laki. Sebagian besar petani jahe berada dalam kelompok usia produktif yang relatif muda, khususnya antara 30 hingga 49 tahun. Kelompok usia ini memiliki tenaga fisik yang cukup

untuk mendukung aktivitas usahatani, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap produktivitas usahatani jahe. Dari segi pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah. Sebanyak 58% dari responden hanya menempun pendidikan hingga tingkat SD. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasaan dalam hal akses terhadap informasi dan teknologi pertanian modern. Terkait kepemilikan lahan, sebagian besar petani jahe di Kecamatan Mempawah Timur memiliki lahan pribadi, yaitu sebesar 79% dari total responden. Kepemilikan lahan pribadi ini dapat memberikan keleluasaan dalam pengelolaan usahatani tanpa ketergantungan pada sistem sewa lahan. Pengalaman usahatani para responden juga menunjukkan bahwa sebagian besar petani jahe masih tergolong baru dalam bidang ini. Sebanyak 40% dari petani memiliki pengalaman usahatani antara 0 hingga 5 tahun. Hal ini mencerminkan bahwa budidaya jahe di Kecamatan Mempawah Timur sedang mengalami perkembangan dengan adanya petani-petani baru yang mulai terjun ke dalam sektor ini. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi usahatani jahe meliputi: luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida, paranet, dan guludan. (3) Risiko produksi usahatani jahe memiliki nilai CV > 50%, artinya risiko produksi usahatani jahe tinggi. (4) Faktor produksi berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani jahe meliputi variabel benih, pupuk NPK, pestisida, paranet, dan guludan. (5) Faktor produksi yang mempengaruhi risiko produksi usahatani jahe secara signifikan meliputi variabel pupuk urea, pupuk NPK, pestisida, dan paranet.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Risiko Produksi Usahatani Jahe (*Zingiber Officinale*) Di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah"** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dan menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dihadapi oleh para petani jahe di Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah. Dengan harapan, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi jahe sehingga petani dapat mengelola risiko tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan agar penulisan menjadi lebih baik.
4. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama yang memberikan nasihat, bimbingan, dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Pamela, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan agar penulisan menjadi lebih baik.
7. Para Dosen dan Staff Akademik di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

8. Bapak/Ibu penyuluh di Kantor Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Mempawah Timur yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga.
9. Para petani jahe di Kecamatan Mempawah Timur yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dan pengalaman yang sangat berharga.
10. Kedua orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta bantuan secara moril dan materiil.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Pontianak, Februari 2025

Penulis,

Wulzazur

NIM. C1021211001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan 5

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN **6**

A. Tinjauan Pustaka 6

1. Usahatani Jahe Lahan Gambut 6

2. Teori Produksi 9

3. Teori Risiko 10

4. Analisis Risiko Produksi 11

5. Model *Just and Pope* 12

6. Faktor Produksi Usahatani Jahe 13

B. Penelitian Terdahulu 15

C. Kerangka Konsep 18

D. Hipotesis 20

BAB III METODE PENELITIAN **21**

A. Tempat dan Waktu Penelitian 21

B. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 21

C. Populasi dan Sampel 21
D. Variabel Penelitian 22
E. Metode Analisis Data 25
F. Kriteria Keputusan 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **31**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
B. Karakteristik Responden 32
C. Proses Kegiatan Budidaya Jahe 37
D. Analisis Risiko Produksi Usahatani Jahe Berdasarkan Luas Lahan 41
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Risiko Produksi Jahe..... 46
F. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jahe 49
G. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Produksi Usahatani Jahe59
BAB V PENUTUP..... **65**
A. Kesimpulan 65
B. Saran..... 65
DAFTAR PUSTAKA **66**
LAMPIRAN..... **71**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Luas Dan Produksi Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Mempawah 2020 – 2023 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3. Contoh Tabulasi Data di Excel 26
Tabel 4. Perbandingan Risiko Produksi Usahatani Jahe dengan Luas Lahan < 0,53 Ha dan ≥ 0,53 Ha 42
Tabel 5. Luas Lahan dan Risiko Usahatani Berdasarkan *Coefficient Variation* Produktivitas 42
Tabel 6. Risiko Produksi Usahatani Jahe di Kecamatan Mempawah Timur 43
Tabel 7. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Risiko Produksi di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah..... 47
Tabel 8. Uji Gejala Multikolinearitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Risiko Produksi di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah 48
Tabel 9. Uji Gejala Heteroskedastisitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Risiko Produksi Jahe di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah49
Tabel 10. Hasil Estimasi Fungsi Produktivitas Usahatani Jahe di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah..... 50
Tabel 11. Hasil Estimasi Fungsi Risiko Produksi Usahatani Jahe di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah..... 59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Produktivitas Jahe di Kecamatan Mempawah Timur 3
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian 19
Gambar 3. Peta Kecamatan Mempawah Timur 31
Gambar 4. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Petani Jahe 33
Gambar 5. Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Petani Jahe 34
Gambar 6. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Petani Jahe 35
Gambar 7. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lahan Petani Jahe 36
Gambar 8. Distribusi Responden Menurut Pengalaman Usahatani 37
Gambar 9. Persiapan Lahan Untuk Budidaya Jahe 39
Gambar 10. Penyiangan Gulma di Sekitaran Tanaman Jahe 40
Gambar 11. Penyakit Busuk Rimpang Pada Tanaman Jahe 40
Gambar 12. Proses Pemanenan Jahe 41
Gambar 13. Lahan Usahatani Jahe di Kecamatan Mempawah Timur 52
Gambar 14. Kegiatan Pemanenan Jahe yang dilakukan Oleh Tenaga Kerja 53
Gambar 15. Benih Tanaman Jahe di Kecamatan Mempawah Timur 54
Gambar 16. Pupuk Kandang yang digunakan Petani Jahe 54
Gambar 17. Pupuk Urea yang digunakan Petani Jahe 55
Gambar 18. Pupuk NPK yang digunakan Petani Jahe 56
Gambar 19. Pestisida yang digunakan Petani Jahe Dalam Mengatasi Hama dan Penyakit Tanaman 57
Gambar 20. Paranet yang digunakan Petani Jahe Untuk Melindungi Tanaman 58
Gambar 21. Teknik Pembuatan Guludan yang dilakukan Petani Jahe 59

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Jahe di Kalimantan Barat 2020 – 2023 71
Lampiran 2. Jumlah Curah Hujan Bulanan di Kabupaten Mempawah 2020 – 2023 71
Lampiran 3. Uji Normalitas Pada Usahatani Jahe 72
Lampiran 4. Uji Gejala Multikolinearitas Pada Usahatani Jahe 72
Lampiran 5. Uji Heteroskedastitas Pada Usahatani Jahe 73
Lampiran 6. Hasil Estimasi Fungsi Produktivitas Pada Usahatani Jahe 73
Lampiran 7. Hasil Estimasi Fungsi Variance Produksi Pada Usahatani Jahe di Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah 74
Lampiran 8. Faktor-Faktor Produksi dan Jumlah Pemakaian Faktor Produksi Pada Usahatani Jahe di Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah 76
Lampiran 9. Dokumentasi 72

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia menghasilkan beragam produk, termasuk dari sektor perkebunan, pangan, hortikultura, dan industri, yang berperan penting dalam kemakmuran dan kelangsungan hidup penduduk, serta memiliki potensi untuk dikembangkan dan berkontribusi dalam perdagangan global (Khatimah et al., 2023). Hortikultura adalah cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayuran, tanaman obat, dan tanaman hias. Hortikultura berasal dari kata "*hortus"* yang berarti kebun dan "*colore"* yang berarti budidaya. Secara literal, hortikultura diartikan sebagai usaha membudidayakan tanaman buah-buahan, sayuran, obat-obatan, dan tanaman hias (Pitaloka, 2017). Tanaman obat-obatan adalah salah satu dari keempat tanaman dalam subsektor hortikultura yang memiliki banyak manfaat.

Jahe merupakan salah satu jenis tanaman obat dan rempah yang berpotensial untuk dikembangkan di Indonesia. Iklim tropis Indonesia dengan curah hujan yang konsisten mendukung budidaya jahe, serta letak geografis Indonesia dan sumber daya yang tersedia, semuanya berkontribusi pada potensi ini. Selain itu, permintaan terhadap jahe juga semakin meningkat di berbagai negara, karena kegunaannya yang luas dalam obat-obatan, bumbu dapur, minyak wangi, kosmetika, perasa makanan dan minuman, serta berbagai produk lainnya (Aditama G et al., 2015).

Kabupaten Mempawah merupakan salah satu sentra produksi jahe tertinggi di Kalimantan Barat yang memiliki potensi besar untuk pengembangan tanaman ini. Dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Barat, Kabupaten Mempawah menunjukkan keunggulan dalam produksi jahe. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024, luas panen tanaman jahe meningkat dari 96,2 Ha pada tahun 2022 menjadi 141,64 Ha pada tahun 2023. Produksi jahe di daerah ini juga menunjukkan tren peningkatan, dengan total produksi mencapai 3.440,903 ton pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2.017,75 ton pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa posisi Kabupaten

Mempawah sebagai penghasil jahe utama di Kalimantan Barat yang memiliki kontribusi penting terhadap ekonomi pertanian daerah tersebut.

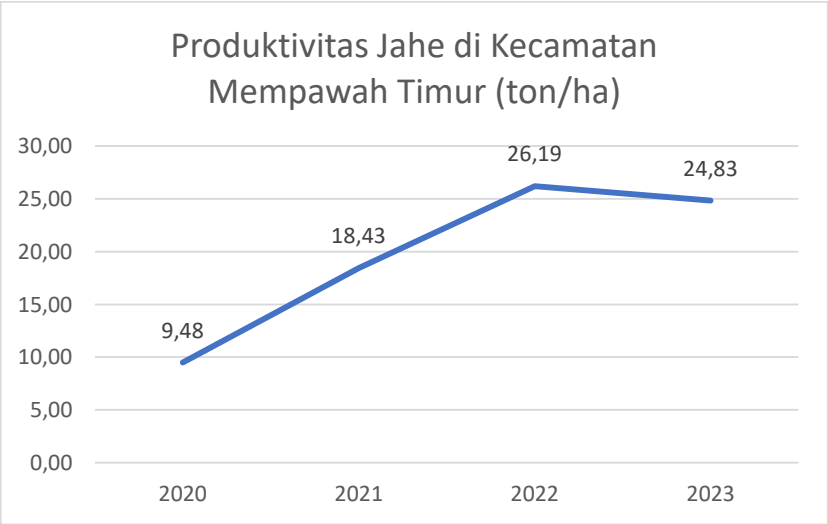
Tabel 1. Luas Dan Produksi Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Mempawah 2020 – 2023

Kecamatan	Tahun Produksi							
	2020		2021		2022		2023	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
Jongkat	2,80	16,00	14,00	94,00	9,50	91,85	9,00	72,00
Segedong	0,67	9,90	0,77	22,39	0,25	0,60	10,65	399,37
Sungai Pinyuh	3,20	88,60	3,00	30,00	15,00	43,20	15,50	320,00
Anjongan	1,50	61,53	1,82	72,11	1,80	61,75	1,20	36,03
Mempawah Hilir	1,02	18,05	1,80	44,00	1,40	30,50	0,90	26,40
Mempawah Timur	**37,00**	**350,80**	**37,00**	**682,00**	**67,00**	**1755,00**	**103,00**	**2557,00**
Sungai Kunyit	11,00	234,40	4,00	79,00	0,00	0,00	0,50	9,60
Toho	0,04	0,12	0,04	1,10	0,05	1,25	0,09	4,20
Sadaniang	5,30	12,72	0,00	0,00	1,20	33,60	0,80	16,30
Jumlah	**62,53**	**792,12**	**62,43**	**1024,60**	**96,20**	**2017,75**	**141,64**	**3440,90**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mempawah (2024)

Berdasarkan tabel 1, jahe merupakan salah satu tanaman terpenting di Kabupaten Mempawah khususnya Kecamatan Mempawah Timur. Kecamatan Mempawah Timur merupakan salah satu daerah di Kabupaten Mempawah dengan produksi jahe terbesar di antara kecamatan yang lainnya di Kabupaten Mempawah. Jenis jahe yang paling banyak ditanam di Kecamatan Mempawah Timur adalah jenis jahe gajah. Jahe gajah merupakan salah satu varietas dengan ukuran rimpang besar dan sangat diminati baik di pasar lokal maupun internasional. Sehingga, jahe gajah menjadi fokus utama dari budidaya jahe di Kecamatan Mempawah Timur. Peningkatan luas lahan dan jumlah petani yang menanam jahe gajah menunjukkan bahwa daerah ini memiliki peluang besar untuk menghasilkan jahe dalam jumlah yang banyak. Luas lahan yang semakin bertambah dan produksi yang terus meningkat menunjukkan keseriusan petani di Kecamatan Mempawah Timur untuk mengembangkan budidaya jahe gajah. Kondisi ini menjadikan Kecamatan

Mempawah Timur memiliki kapasitas produksi yang lebih tinggi diantara kecamatan-kecamatan lainnya yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal tenaga kerja atau lahan pertanian. Dengan demikian, sebagai sentra produksi jahe terbesar di Kabupaten Mempawah petani jahe dihadapkan pada risiko produksi.



Gambar 1. Produktivitas Jahe di Kecamatan Mempawah Timur
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mempawah (2024)

Berdasarkan gambar 1, produktivitas jahe di Kecamatan Mempawah Timur menunjukkan tren yang bervariasi dari tahun ke tahun dengan fluktuasi yang signifikan. Secara keseluruhan, produktivitas mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022 dengan angka tertinggi tercatat pada tahun 2022 yaitu 26,19 ton/ha. Namun pada tahun 2023, produktivitas mengalami sedikit penurunan menjadi 24,83 ton/ha. Meskipun demikian, angka ini tetap lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang menunjukkan bahwa meskipun ada fluktuasi, produktivitas jahe masih berada dalam kisaran yang baik. Hal ini juga menunjukkan produktivitas jahe di Kecamatan Mempawah Timur lebih baik dibandingkan Kalimantan Barat dalam tiga dari empat tahun yaitu 2021, 2022, dan 2023 seperti yang disajikan dalam data produktivitas jahe di Kalimantan Barat pada lampiran 1. Sehingga, Kecamatan Mempawah Timur memiliki potensi unggul dalam budidaya jahe. Seperti halnya semua komoditas pertanian, terutama yang ditanam oleh petani, masalah produksi merupakan sumber utama fluktuasi produktivitas. (Tahir, 2011). Masalah produksi ini terkait dengan sifat pertanian yang bergantung pada cuaca dan iklim, serangan hama dan penyakit tanaman, serta penggunaan input produksi yang tidak direkomendasikan. Faktor-faktor tersebut meningkatkan risiko kegagalan produksi

dan fluktuasi produktivitas, yang berdampak pada pendapatan petani yang rendah akibat ketidakstabilan hasil panen.

Saat ini, petani jahe di Kecamatan Mempawah Timur memiliki keterbatasan modal dan lahan bergambut. Kontur lahan yang bergambut membuat petani kerja lebih keras karena lahan bergambut cenderung memiliki karakteristik tanah yang asam dan kurangnya unsur hara, sehingga sulit untuk ditanami tanaman tertentu tanpa pengelolaan khusus dan petani harus mengeluarkan lebih banyak biaya untuk meningkatkan kualitas tanah, seperti penambahan kapur pertanian untuk mengurangi keasaman dan penggunaan pupuk yang lebih banyak untuk pertumbuhan tanaman jahe yang optimal. Selain itu, modal yang diperlukan untuk menanam jahe sangat besar, sehingga sarana input yang diperlukan untuk produksi jahe tidak cukup.

Masalah produksi pada usahatani jahe di lahan gambut diperparah oleh faktor lingkungan berupa curah hujan yang tinggi pada bulan-bulan tertentu yang dapat mempengaruhi sistem drainase lahan, serta berpotensi meningkatkan risiko pada usahatani jahe, terutama risiko kelembaban berlebih yang dapat menyebabkan serangan hama dan penyakit tanaman yang cenderung lebih parah pada lahan dengan kondisi lingkungan yang tidak stabil, seperti yang disajikan dalam data curah hujan di Kabupaten Mempawah pada lampiran 2. Curah hujan yang berlebihan pada lahan gambut dapat meningkatkan risiko pembusukan akar dan pertumbuhan gulma yang pada akhirnya mempengaruhi produksi dan produktivitas jahe. Risiko kegagalan produksi dapat meningkat akibat penggunaan input produksi yang tidak tepat, seperti tenaga kerja, luas lahan, benih, pupuk, pestisida, paranet, dan guludan.

Faktor produksi dan pengaruh lingkungan sangat mempengaruhi produksi jahe. Luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, pestisida, paranet, dan guludan merupakan input produksi yang mempengaruhi jumlah produksi yang akan dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan input produksi yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko dalam proses produksi jahe. Fakta menunjukkan bahwa petani jahe di Kabupaten Mempawah Timur menghadapi risiko produksi yang lebih besar dibandingkan risiko harga dan risiko lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya fluktuasi produktivitas yang menyebabkan petani sulit untuk mencapai hasil yang stabil dan memperkirakan jumlah produksi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan menunjukkan adanya risiko produksi dalam kegiatan usahatani jahe. Menilai risiko produksi jahe dapat mempengaruhi hasil produksi dengan menggunakan input atau faktor produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai besar risiko produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko produksi dalam kegiatan usahatani jahe di Kecamatan Mempawah Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat risiko produksi usahatani jahe di Kecamatan Mempawah Timur?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap risiko produksi yang dihadapi oleh petani jahe di Kecamatan Mempawah Timur?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat risiko produksi usahatani jahe di Kecamatan Mempawah Timur.
2. Menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi risiko produksi usahatani jahe di Kecamatan Mempawah Timur.